

BAB II PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Resolusi konflik Organisasi Pemuda adalah dengan melibatkan Kumpulan Pemuda (Sinoman), Karang Taruna Desa dan atau pemerintah desa . dengan Melakukan musyawarah antara pihak yang terlibat dengan dprakarsai oleh Kepala Desa dan di bantu oleh Perangkat Desa agar pihak-pihak terkait dapat bermufakat dan menjadi satu kesatuan organisasi yaitu Karang Taruna Desa.

B. Landasan Teori

Melansir dari laman *tirto.id*, menurut Gir dalam *Al-Hakim*, pertentangan sebagai konflik memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Sebuah konflik harus melibatkan dua pihak atau lebih di dalamnya;
2. Pihak-pihak tersebut saling tarik-menarik dalam aksi-aksi saling bermusuhan (*mutually opposing actions*);
3. Mereka biasanya cenderung menjalankan perilaku koersif untuk menghadapi dan menghancurkan “musuh”;
4. Interaksi pertentangan di antara pihak-pihak itu berada dalam keadaan yang tegas, karena itu keberadaan peristiwa pertentangan dapat dideskripsikan dengan mudah oleh para pengamat sosial yang tidak terlibat dalam pertentangan.

Konflik dalam pandangan Karl Marx merupakan suatu bentuk pertentangan kelas. Ia juga memperkenalkan konsep struktur kelas di masyarakat. Masyarakat dilihat sebagai arena ketimpangan (*inequality*) yang mampu memicu konflik dan perubahan sosial. (*Gramedia Blog*).

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Target penelitian

Adapun yang menjadi target dalam penelitian ini adalah penyelesaian konflik organisasi Pemuda di Desa Ngabar Kecamatan Siman kabupaten Ponorogo.

3. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian merupakan tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada di wilayah Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.